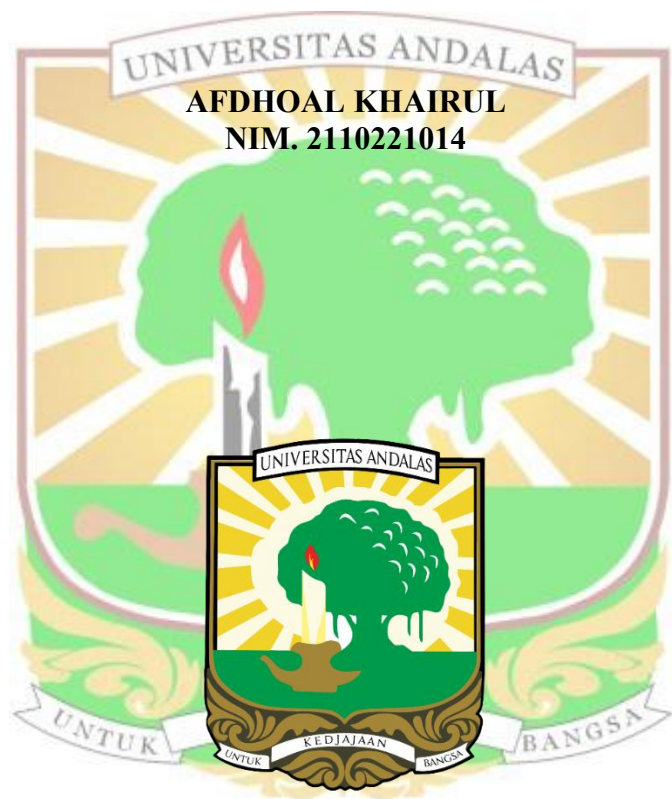


**ANALISIS RISIKO PRODUKSI AGROINDUSTRI GULA AREN
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

OLEH:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ANALISIS RISIKO PRODUKSI AGROINDUSTRI GULA AREN DI KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Agroindustri gula aren di Kabupaten Tanah Datar merupakan usaha yang berpotensi dikelola masyarakat setempat sebagai sumber pendapatannya, namun agroindustri ini memiliki beberapa penyebab risiko yang mengakibatkan turunnya jumlah produksi dalam 1 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber penyebab risiko produksi, menganalisis tingkat risiko, dan merumuskan manajemen risiko pada agroindustri gula aren Di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kabupaten Tanah Datar dengan 30 responden yang dipilih dengan pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*). Data yang digunakan yaitu data historis 1 tahun terakhir dari November 2023 – Oktober 2024 dengan metode survei melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Fishbone Diagram* dan *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA). Hasil penelitian menunjukkan teridentifikasi 36 penyebab risiko produksi agroindustri gula aren yang dikelompokkan menjadi 4 kelompok diantaranya sumber daya manusia, barang, peralatan dan alam. Dengan metode FMEA ditemukan 10 penyebab risiko produksi yang tergolong kritis sehingga diperlukan pengendalian untuk dilakukan pengendalian diantaranya pohon terserang hama dan penyakit, gula aren lengket, nira mengendap, angin kencang, nira rusak/asam, warna nira keruh atau putih, ketersediaan nira tidak stabil, bambu penampung nira bocor, nira aren terjatuh, dan warna gula aren tidak konsisten. Strategi manajemen risiko produksi preventif dan mitigasi yang dirumuskan untuk mengatasi risiko tertinggi pohon aren diganggu satwa liar dan hama penyakit tanaman berupa penggunaan pestisida nabati daun sirsak dan bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

Kata Kunci : Agroindustri, Gula Aren, Manajemen, Produksi, Risiko.



Risk Analysis of Palm Sugar Agroindustry Production In Tanah Datar District

Abstract

The palm sugar agroindustry in Tanah Datar Regency is a business that has the potential to be managed by the local community as a source of income, still this agroindustry has several causes of risk that have decreased production in the last one year. This study aims to identify the sources of production risks, analyze the level of risk, and formulate risk management in the palm sugar agroindustry in Tanah Datar Regency. This study was conducted in Nagari Andaleh Baruh Bukik, Tanah Datar Regency with 30 respondents selected with specific considerations (Purposive Sampling). The data used is historical data for the last one year from November 2023 to October 2024 with a survey method through a quantitative and qualitative approach. Data were analyzed using Fishbone Diagram and Failure Mode And Effect Analysis (FMEA). The results of the study showed that 36 causes of production risks in the palm sugar agroindustry were identified, and they were grouped into four groups including human resources, goods, equipment and nature. With the FMEA method, 10 causes of critical production risks were found so that control was needed to be carried out, including trees attacked by pests and diseases, sticky palm sugar, settled sap, strong winds, damaged/sour sap, cloudy or white sap colour, unstable sap availability, leaking bamboo sap containers, falling palm sap, and inconsistent palm sugar colour. Preventive and mitigation production risk management strategies formulated to overcome the highest risk of palm trees being disturbed by wild animals and plant pests and diseases are in the form of using soursop leaf botanical pesticides and collaborating with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA).

Keywords: *Agroindustry, Palm Sugar, Management, Production, Risk*

